

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Desa Triwidadi merupakan Desa di Kecamatan Pajangan yang berada di sebelah utara Desa Argomulyo kecamatan Sedayu, sebelah Selatan Desa Sendangsari kecamatan Pajangan, sebelah Timur Desa Bangun Jiwo kecamatan Kasihan dan sebelah Barat Desa Argodadi Kecamatan Sedayu. Luas permukiman Desa Triwidadi yaitu 210.0225 ha/ m². Jumlah penduduk di Desa Triwidadi laki – laki berjumlah 5.318 orang dan perempuan berjumlah 6020 orang (Profil Desa Triwidadi, 2010)

Desa Triwidadi terdapat 22 dukuh, dari setiap dukuh terdapat 4 – 5 orang kader, yang keseluruhannya berjumlah 126 orang kader.

1. Karakteristik Subyek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan kader tentang pelaksanaan posyandu sistem lima meja di Desa Triwidadi Pajangan Bantul. Responden dalam penelitian ini adalah Kader Posyandu Balita yang berjumlah 56 orang. Hasil penelitian ini didasarkan pada data yang diperoleh dari pengisian kuesioner yang dilakukan oleh responden. Penulis menyajikan dalam bentuk narasi dan tabel. Karakteristik dari 56 responden dapat dilihat berdasarkan usia, pendidikan, pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut :

a. Karakteristik responden menurut usia

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Usia Di Desa Triwidadi Pajangan Bantul Tahun 2011

Usia	Frekuensi	Prosentase (%)
21 – 30 tahun	6	10.7
31 – 40 tahun	20	35.7
41 – 50 tahun	28	50
51 – 60 tahun	2	3.6
Jumlah	56	100

Sumber: data primer 2011

Berdasarkan Karakteristik umur responden, kelompok umur terbanyak yaitu 41-50 tahun sebanyak (50%) dan yang paling sedikit pada kelompok umur 51-60 tahun sebanyak (3.6%).

b. Karakteristik responden menurut tingkat pendidikan

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Menurut tingkat Pendidikan Di Desa Triwidadi Pajangan Bantul Tahun 2011

Jenis Pendidikan	Frekuensi	Prosentase (%)
Tidak sekolah	1	1.8
Sekolah dasar (SD)	19	33.9
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	18	32.1
Sekolah Menengah Atas (SMA)	18	32.1
Jumlah	56	100

Sumber: Data Primer 2011

Berdasarkan karakteristik pendidikan responden, kelompok pendidikan terbanyak dari SD sebanyak (33.9%) dan yang paling sedikit adalah tidak sekolah sebanyak (1.8%).

c. Karakteristik responden menurut pekerjaan

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pekerjaan Di Desa Triwidadi Pajangan Bantul Tahun 2011

Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Prosentase (%)
Wiraswasta	1	1.8
Tani	3	5.4
Buruh	3	5.4
Dagang	2	3.6
Tidak bekerja	47	83.9
Jumlah	56	100

Sumber: data primer 2011

Berdasarkan karakteristik pekerjaan responden, kelompok pekerjaan terbanyak yaitu ibu rumah tangga sebanyak (83.9%) dan yang paling sedikit wiraswasta sebanyak (1.8%).

2. Pengetahuan Responden

Pengetahuan responden tentang pelaksanaan posyandu sistem lima meja diukur dari 2 aspek yaitu :

a. Pengetahuan kader tentang posyandu

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Kader Tentang Posyandu Di Desa Triwidadi Pajangan Bantul Tahun 2011

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase
Baik	10	17.8
Cukup	37	66.1
Kurang	9	16.1
Jumlah	56	100

Sumber: data primer tahun 2011

Berdasarkan hasil penelitian menggambarkan bahwa dari 56 responden yang diteliti tingkat pengetahuan kader tentang posyandu didapatkan kategori yang terbanyak pada katagori cukup dengan (66.1%), baik dengan (17.8%), kurang dengan (16.1%).

b. Pengetahuan kader tentang sistem pelaksanaan meja 1-5

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Tentang sistem pelaksanaan meja 1-5
Di Desa Triwidadi Pajangan Bantul Tahun 2011

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase
Baik	5	8.9
Cukup	43	76.8
Kurang	8	14.3
Jumlah	56	100

Sumber: data primer tahun 2011

Berdasarkan hasil penelitian menggambarkan bahwa dari 56 responden yang diteliti tingkat pengetahuan kader tentang sistem pelaksanaan meja 1-5 didapatkan kategori yang terbanyak pada katagori cukup dengan (76.8%), baik dengan (8.9%) dan kurang (14.3%).

B. Pembahasan

1. Karakteristik Responden

a. Umur

Dari hasil penelitian umur responden (kader) sebagian besar berusia 41 – 50 tahun yaitu sebanyak 28 orang (50%), usia 31 - 40 tahun terdapat 20 orang (35.7 %), usia 21 – 30 tahun terdapat 6 orang (10.7%), dan responden yang paling sedikit usia 51 – 60 tahun terdapat 2 orang (3.6%). Menurut Huclok (1998) dalam Nursalam (2001) semakin cukup umur, maka tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Berdasarkan penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi umur seseorang maka pengetahuannya bertambah. Namun jika manusia sudah semakin berumur tua maka

tingkat pemahaman akan menurun. Sehingga menerima ide-ide ataupun ilmu-ilmu baru akan menurun. Hal ini dibuktikan dalam penelitian bahwa mayoritas responden berpengetahuan cukup pada umur 41- 50 tahun.

b. Tingkat Pendidikan

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang mempunyai tingkat pendidikan SD yaitu 19 orang (33.9%), yang berpendidikan SMP dan SMA dalam penelitian ini sama besarnya yaitu 18 orang (32.1%) dan responden yang tidak sekolah yaitu 1 orang (1.8%).

Menurut Notoatmodjo (2003) yaitu pendidikan memiliki peranan penting dalam menentukan kualitas manusia, dengan pendidikan manusia dianggap memperoleh pengetahuan. Dengan tingkat pendidikan dapat menentukan mudah tidaknya seseorang dalam memahami pengetahuan yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang semakin baik pula pengetahuannya. Ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa tingkat pengetahuan kader sebagian besar mempunyai pengetahuan cukup dengan pendidikan SD.

c. Tingkat Pekerjaan

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu tidak bekerja sebanyak 47 responden (83.9%), pekerjaan tani dan buruh memiliki tingkat yang sama yaitu 3 responden (5.4%),

dagang 2 responden (3.6 %) dan paling sedikit bekerja sebagai wiraswasta yaitu 1 responden (1.8%). Dengan adanya pekerjaan seseorang akan memerlukan banyak waktu dan tenaga untuk menyelesaikan pekerjaan yang dianggap penting dan memerlukan perhatian. Dari fenomena diatas dapat digambarkan bahwa kader yang berpengetahuan cukup sebagian besar tidak bekerja.

2. Pengetahuan Responden

Dari hasil penelitian sebagian besar responden berpengetahuan cukup tentang pelaksanaan Posyandu Sistem Lima Meja yaitu sebanyak 43 orang (76.8%), baik 5 orang (8.9%) dan kurang terdapat 8 orang (14.3%). Hal ini dikarenakan pendidikan dan pengalaman responden mempengaruhi pengetahuan responden, jika dilihat dari pendidikan responden sebagian besar berpendidikan SD, sedangkan dari tingkat pekerjaan mayoritas responden bekerja sebagai ibu rumah tangga dengan usia 41-50 tahun. Ini berdasarkan teori (Notoatmodjo 2003) yang mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi pengetahuan ditinjau dari faktor internal ada tiga yaitu pendidikan, pekerjaan dan usia dan menurut teori YB Mantra yang dikutip Notoatmodjo (2003), pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian mengenai Tingkat Pengetahuan Kader Tentang Pelaksanaan Posyandu Sistem Lima Meja di Desa Triwidadi Pajangan Bantul tentunya memiliki keterbatasan dan kelemahan, diantaranya:

1. Instrumen penelitian hanya berupa kuesioner tertutup, sehingga kejujuran dan ketidak seriusan responden dalam mengisi kuesioner belum tentu sesuai dengan kenyataannya. Akan lebih baik jika instrumen dan desain yang digunakan dengan metode yang lebih baik lagi seperti wawancara.
2. Kurangnya pengaturan ruangan pada saat penelitian ini sehingga memungkinkan responden untuk bekerja sama. Pengaturan ruangan yang baik dan pemantauan yang tepat saat pengisian kuesioner akan meminimalkan responden untuk bekerja sama.